

Pengertian amphibia

Taksonomi Hewan merupakan salah satu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Biologi yang salah satu kegiatannya merupakan praktikum. Taksonomi Hewan mempelajari klasifikasi makhluk hidup pada kingdom Animalia. Pada Mata kuliah ini, mahasiswa akan belajar lebih dalam lagi terkait dengan sistem klasifikasi pada hewan, baik berdasarkan fisik, anatomi maupun aspek lain yang mendasari perbedaan pada masing-masing spesies.

Amfibi merupakan salah satu fauna yang merupakan bagian dari keanekaragaman hayati yang menghuni habitat perairan, daratan hingga arboreal. Namun pada umumnya amfibi selalu berasosiasi dengan air (D. Setiawan, Yustian, & Prasetyo, 2016). Kelompok Amfibi dan Reptil dikenal juga dengan sebutan Herpetofauna. Amfibi memegang peranan penting pada rantai makanan di dalam lingkungan hidupnya, selain itu juga merupakan bio-indikator kerusakan lingkungan (Yani & Said, 2015, hal. 15).

Amfibi merupakan hewan karnivora yang mana untuk amfibi kecil akan memakan artropoda, cacing dan larva serangga. Sedangkan amfibi yang berukuran lebih besar akan memakan ikan kecil, udang, katak kecil, kadal kecil dan ular kecil. Namun berudu katak cenderung merupakan herbivora disamping memakan kuning telurnya sendiri (D. Setiawan, 2016).

Ciri-ciri Amphibi

Kelas amphibia memiliki ciri hewan sebagai berikut:

- a. Merupakan hewan berdarah dingin (poikilotherm)
- b. Kulitnya ada yang halus dan juga kasar
- c. Memiliki kelenjar pada kulitnya
- d. Jantung terdiri dari tiga ruang, yaitu satu ventrikel dan dua atrium
- e. Telur terbuungkus dari gelatin
- f. Mengalami metamorphosis sempurna

- g. Bernapas menggunakan insang Ketika masih berudu dan menggunakan paru Ketika dewasa
- h. Melakukan reproduksi dengan cara bertelur

Ordo dalam Kelas Amphibia

Amfibi adalah vertebrata yang memiliki dua fase kehidupan pada dua lingkungan yang berbeda, dimana saat setelah menetas akan hidup di air dan bernapas dengan insang, sementara apabila telah dewasa hidup di darat dan bernapas dengan paru-paru. Selanjutnya Yudha, Yonathan, Eprilurahman, Indriawan, & Cahyaningrum (2015, hal. 8) membagi Amfibi menjadi 3 ordo, yaitu:

1. Caudata (Salamander)

Tubuh Caudata dibagi menjadi kepala, badan dan ekor, terdapat gigi pada rahangnya, hidup di daerah lembab, baik pada ekosistem akuatik maupun terrestrial.

2. Anura (Katak dan Kodok)

Ordo Anura tinggal di daerah akuatik dan terrestrial. Badan dan kepalanya menyatu, kaki depan pendek namun kaki belakangnya cukup Panjang serta memiliki selaput di antara ruas jari.

3. Gymnophiona (Amfibi tak berkaki).

Ordo Caudata memiliki bentuk tubuh seperti ular, kepala yang kecil namun tidak pipih, tidak memiliki kelopak mata, sisik mesodermis tertanam pada kulitnya.